

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dakwah yaitu suatu ajakan atau seruan kepada umat dengan materi-materi tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan terhadap keagamaan. Dakwah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan seorang muslim, karena aktivitas dalam berdakwah merupakan upaya untuk mengubah manusia dari situasi yang tidak baik kepada situasi yang lebih baik.

Melaksanakan dakwah merupakan kewajiban bagi setiap umat Islam, karena Islam adalah agama risalah untuk manusia keseluruhannya. Dakwah dilakukan sesuai dengan kemampuan masing-masing individu. Kewajiban berdakwah bagi setiap individu, ditegaskan juga dalam Al-Qur'an:

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾ إِلَّا الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ

وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa sesungguhnya manusia itu benar-benar berada dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman, dan mengerjakan amal saleh, dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran, dan nasehat menasehati supaya menepati kesabaran.¹

¹ Q.S. Al-Asr/103 : 1-3

Ayat tersebut menjelaskan bahwa dakwah adalah suatu kewajiban bagi setiap umat Islam untuk menghindari kerugian. Saling menasehati sesama muslim merupakan suatu kebaikan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Orang yang beriman kepada Allah dengan berpegang teguh kepada ajaran agama Allah akan berperilaku baik, dan menghindarkan diri dari perbuatan munkar yang tidak disukai oleh Allah.

Dalam agama Islam ada beberapa macam metode dakwah antara lain dakwah melalui tulisan (bil qalam), melalui perbuatan (bil hal) dan dakwah melalui lisan (bil lisan). Metode ini dilakukan untuk memudahkan da'i menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u.

Di era globalisasi seperti sekarang dakwah tidak hanya melalui mimbar, namun dapat melalui banyak media lainnya seperti media sosial. Media sosial tersebut meliputi instagram, facebook, whatsapp, twitter dan sebagainya. Dengan adanya kemajuan teknologi informasi seperti sekarang, media sosial menjadi sebuah sarana informasi yang dibutuhkan masyarakat. Melalui penggunaan media sosial, pesan dapat lebih mudah disebarkan.

Berdasarkan data yang dilansir oleh *comScore* pada tanggal 29 Maret 2017 aplikasi chat whatsapp merupakan aplikasi *mobile* terpopuler dengan pengguna terbanyak di Indonesia setelah *Google Play*.

Menurutnya, whatsapp memiliki sekitar 35,8 juta pengguna di Indonesia.² Laporan ini menunjukkan keunggulan whatsapp dibanding dengan aplikasi *chat* lain seperti Blackberry Mesengger dan Line.

Whatsapp menjadi salah satu alat komunikasi yang cukup digemari, hal ini di latar belakang oleh kompleksitas kebutuhan manusia semakin tinggi untuk selalu terhubung dengan manusia lain, dengan whatsapp komunikasi menjadi lebih mudah. Whatsapp menjadi alat komunikasi modern yang membantu manusia saling mengenal jarak jauh, berinteraksi, berbagi, dan bertransaksi.³ Jangkauan yang cukup luas membuat dari pendakwah memanfaatkan whatsapp sebagai media dakwah Islam. Terdapat dua jenis media di dalam whatsapp yang dapat digunakan untuk menyebarkan informasi secara cepat dan padat. Dua mode itu adalah *broadcast* dan grup. Mode *broadcast* membuat tersebarnya pesan secara personal kepada member sehingga dapat langsung dibaca tanpa member masuk grup lalu menggeser ke atas cukup jauh karena tergeser oleh para komentator.

Sedangkan, grup whatsapp yaitu salah satu sarana penyebaran informasi di whatsapp yang didalam satu grup tersebut terdapat sebanyak maksimal 256 anggota.⁴

² <https://id.techinasia.com/comscore-whatsapp-adalah-aplikasi-terpopuler-di-indonesia>. Diakses tanggal 14 November 2017.

³ Ma'mun, A. T. Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab Melalui Media Sosial Whatsapp Di Program Bisa (Belajar Islam Dan Bahasa Arab) hal. 3

⁴ *Ibid.*

Kelebihan grup dibandingkan dengan *broadcast* adalah akan terjalinnya ukhuwah (hubungan persaudaraan) yang lebih erat karena terjalin obrolan antar anggota yang ada di dalam grup.

Tujuan dakwah dalam agama Islam yaitu menegakkan syari'at dan menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam yang sesuai dengan al-Qur'an dan hadis sebagai sumber utama yang berupa aqidah, akhlak, dan syariah kepada seluruh umat. Pesan dakwah ini disampaikan secara efektif oleh da'i kepada mad'u, yang merupakan bagian dari unsur dakwah. Mad'u yaitu penerima dakwah baik individu atau bagian dari kelompok tertentu yang menjadi sentral dakwah untuk pemberdayaan masyarakat menuju lahirnya komunikasi. Maka, kepentingan dakwah berpusat pada yang dibutuhkan oleh kelompok atau masyarakat (mad'u), dan bukan yang dikehendaki oleh kepentingan da'i.

Dewasa ini banyak sekali kepercayaan agama yang muncul dilingkungan masyarakat, yang dapat menimbulkan berbagai pemahaman konsep mengenai pesan-pesan dakwah. Banyak bentuk pesan yang disampaikan melalui berbagai media dakwah baik cetak, elektronik, mimbar yang disajikan tidak dengan semestinya.

Penulis akan melakukan analisis pesan dakwah yang dilakukan di salah satu media penyebaran dakwah yang cukup populer pada era ini yaitu grup whatsapp. Penelitian ini dilakukan di grup whatsapp Sahabat Taat. Grup whatsapp Sahabat Taat adalah suatu grup penyebaran dakwah yang

mempunyai prinsip tegak di atas ajaran Islam berdasarkan Al-Qur'an dan hadis yang shahih dengan pemahaman para sahabat, tabi'in, dan tabi'ut tabi'in.

Adapun grup Sahabat Taat telah memiliki 12 cabang grup di seluruh Indonesia dengan masing-masing grup berisi 200-256 anggota. Sehingga penyebaran pesan dakwah yang dilakukan oleh grup ini cukup luas. Grup whatsapp Sahabat Taat menyebarkan pesan dakwah berupa kajian tentang ilmu agama Islam, anggota yang berada didalam grup tersebut diperbolehkan untuk mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait dengan keagamaan kepada admin grup. Admin grup merupakan pengguna whatsapp yang dapat mengatur keluar atau masuknya anggota ke dalam grup, dan memiliki kewenangan untuk mengatur konten yang ada didalam grup.

Pesan whatsapp dalam grup Sahabat Taat merupakan bentuk wacana yang dapat dianalisis menggunakan teori Van Dijk. Analisis wacana merupakan teknik menganalisis isi teks untuk mengetahui makna yang tersembunyi dari suatu teks melalui kata, frase, kalimat, metafora dari struktur kebahasaan teks tersebut. Dasar dari analisis wacana adalah interpretasi, karena analisis wacana adalah bagian dari metode interpretatif yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran dari peneliti. Fokus dari analisis wacana adalah pesan yang tersembunyi, makna suatu pesan tidak dapat

ditafsirkan dengan hanya yang terlihat dalam teks saja, namun harus dianalisis dari makna yang tersembunyi.

Analisis wacana yang dilakukan oleh Van Dijk digambarkan memiliki tiga bangunan yaitu teks, kognisi sosial dan konteks sosial. Ketiga dimensi wacana tersebut digabungkan menjadi kesatuan analisis. Analisis teks sosial yang diteliti yaitu struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Pada kognisi sosial didapatkan proses produksi teks berita yang melibatkan kognisi individu atau penulis teks. Kemudian konteks mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat tentang suatu masalah.⁵

Maka dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat dalam postingan yang dikirim oleh admin grup. Sehingga penulis menggunakan judul “*Pesan Dakwah di Media Sosial (Studi Kasus Analisis Pesan Dakwah di Grup Whatsapp Sahabat Dakwah)*”.

⁵ Eriyanto. Analisis Wacana : Pengantar Analisis Teks Media (Yogyakarta : LKis Printing Cemerlang, 2001), hal. 224

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Apa isi pesan dakwah yang terkandung pada grup whatsapp Sahabat Taat?
2. Bagaimana isi pesan dakwah pada grup whatsapp Sahabat Taat berdasarkan analisis wacana model teori Van Dijk ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui apa pesan dakwah yang terkandung dalam grup whatsapp Sahabat Taat.
2. Untuk mengetahui isi pesan dakwah yang terdapat pada grup whatsapp Sahabat Taat dilihat dari model teori Van Dijk.

D. Kegunaan Penelitian

Manfaat teoritik :

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan bagi perkembangan Ilmu Dakwah terutama dalam bidang penyiaran dakwah melalui media sosial khususnya whatsapp.

Manfaat Praktis :

Menambah informasi ilmiah dalam dakwah Islam khususnya tentang media dakwah, serta melatih kekritisian peneliti terhadap pemanfaatan media dakwah baru yaitu whatsapp.